BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan kekayaan alam yang melimpah, tetapi sebagai negara berkembang berbagai masalah gizi masih sering terjadi terutama pada ibu hamil. Hal ini merupakan masalah kesehatan yang serius bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan kalsium pada ibu hamil di negara berkembang belum menjadi perhatian utama, padahal defisiensi kalsium akan membahayakan kesehatan ibu dan janin (Purnasari, *et al*., 2016).

Ibu hamil membutuhkan gizi yang lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil. Hal ini disebabkan oleh zat-zat gizi yang dikonsumsi adalah untuk ibu dan janin. Janin tumbuh dengan mengambil zat-zat gizi dari makanan yang dikonsumsi oleh ibu dan dari simpanan zat gizi yang berada didalam tubuh ibu. Janin yang sehat akan tercipta apabila ibu hamil dapat mengatur makanan yang dikonsumsinya secara baik dan benar. Upaya yang baik ini tidak hanya akan membentuk tubuh janin yang sehat, tetapi juga dapat memberi perlindungan pada bayi dari berbagai infeksi dan gangguan lain yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan (Supariasa, 2016).

Menurut data yang dikeluarkan WHO, kekurangan kalsium bisa menyebabkan 200 jenis penyakit. Kekurangan kalsium pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan pada janin seperti pembentukan janin kurang sempurna, dan mempengaruhi tulang dan gigi. Kekurangan kalsium juga dapat mempengaruhi perkembangan kardiovaskuler pada janin dan meningkatkan tekanan darah tinggi setelah bayi lahir (Nofita & Anjansari, 2018).

Kalsium juga sangat penting selama hamil karena kadar kalsium dalam darah wanita hamil menurun sampai 5% jika dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Hal ini terjadi karena janin menyerap kalsium yang terkandung da

lam darah ibu, terutama pada trimester III kehamilan, saat terjadi pertumbuhan maksimum tulang dan gigi. Setiap jam janin perlu mengambil 13 mg kalsium yang diperoleh dari darah ibu atau 250-300 mg/hari. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab ibu yang sering hamil, cenderung mengalami kekurangan kalsium. Akibatnya, janin yang dikandungnya dapat menderita kelainan tulang (Fikawati, 2015).

Tablet kalsium mengandung kalsium laktat, $C_6H_{10}CaO_6.5H_2O$. Kebutuhan kalsium meningkat selama kehamilan, selain penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin, diketahui pula asupan kalsium yang cukup dapat mengurangi kejadian HDK (hipertensi dalam kehamilan) Suplementasi kalsium dapat mengurangi resiko preeklampsia (gangguan kehamilan yang ditimbulkan oleh tekanan darah tinggi) dan mencegah kelahiran prematur (Camargo, *et al.*, 2013).

Kepatuhan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pranoto, 2007), patuh adalah suka menurut perintah, taat pada pemerintah, sedangkan kepatuhan adalah prilaku sesuai aturan dan berdisiplin. Kepatuhan *(adherence)* adalah suatu bentuk prilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dengan pasien mengerti rencana dan segala konsekuensinya serta menyetujui rencana tersebut serta melaksanakannya (Kemenkes RI, 2011).

Kalsium selama kehamilan sangat penting bagi kesehatan tulang ibu dan janin. Wanita hamil dinegara berkembang pada umumnya memiliki asupan kalsium yang rendah. Selama ini belum banyak data mengenai asupan kalsium dan tingkat kecukupan kalsium pada ibu hamil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnasari, *et al.,* (2016) bulan januari sampai februari 2016 di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa 81,2% ibu hamil memiliki tingkat kecukupan kalsium yang berada dalam kategori kurang.

Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Nofia, *et al.,* pada tahun 2018 di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat mengenai kepatuhan konsusmsi kalsium pada ibu hamil didapatkan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 53,4% dan ibu hamil yang patuh sebanyak 46,6% (Nofita & Anjansari, 2018).

Puskesmas Pekauman merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan masyarakat di kota Banjarmasin salah satunya melayani kesehatan ibu hamil, terletak di jalan K.S Tubun No.1. Puskesmas Pekauman memberikan pelayanan kesehatan pada 5 kelurahan, diantaranya Kelurahan Pekauman, Kelayan Barat, Kelayan Selatan, Basirih Selatan dan Mantuil.

Puskesmas Pekauman memberikan jadwal kunjungan untuk ibu hamil di hari senin dan selasa, biasa nya dalam 1 hari nya jumlah ibu hamil yang datang ke puskesmas bisa sebanyak 20 atau lebih ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pekauman. Berdasarkan data yang didapat di Puskesmas Pekauman jumlah ibu hamil pada bulan November tahun 2020 di 5 kelurahan yaitu 1.236, jumlah pengguna buku KIA tercatat 1.130, pada bulan November 2020 jumlah pemakaian kalsium laktat tercatat sebanyak 906 tablet, pada bulan Desember 2020 jumlah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Pekauman berjumlah 204 ibu hamil. Ibu hamil yang diberi kalsium laktat berjumlah 152 orang. Jumlah kalsium laktat yang keluar pada bulan Desember berjumlah 1.800 tablet. Penggunaan kalsium laktat pada bulan Maret 2021 berjumlah 3.700 tablet dengan jumlah kunjungan pasien ibu hamil 370 orang dan yang mendapat kalsium laktat sebanyak 141 orang, sedangkan di bulan April 2021 penggunaan tablet kalsium laktat sebanyak 3.100 tablet, dengan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 300 orang dan yang mendapat kalsium laktat sebanyak 114 orang. Kalsium laktat yang diberikan kepada ibu hamil dari trimester II-III, yang mana satu orang ibu hamil mendapat 20-30 tablet kalsium laktat yang di minum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan.

Pada saat praktik kerja lapangan di puskesmas pekauman ada ibu hamil yang bertanya khasiat dari kalsium laktat, ada juga ibu hamil yang mengatakan bahwa obat yang diberikan bulan tadi masih ada (belum habis) sedangkan ibu tersebut mengeluh sakit pinggang dan mengira itu dikarenakan faktor hamil tua, tanpa disadari oleh ibu tersebut sakit pinggang yang dialaminya juga dikarenakan tidak patuh meminum kalsium laktat atau tidak rutin meminum kalsium laktat yang diberikan oleh dokter yang mana kalsium sangat dibutuhkan ibu hamil terutama pada trimester III kehamilan. Berdasarkan latar belakang diatas, dan masih jarang orang mengambil judul penelitian mengenai tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi kalsium laktat di Indonesia, dan berhubung belum ada yang pernah membuat penelitian ini di Puskesmas Pekauman. Mengingat pentingnya kalsium selama kehamilan, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Kalsium Laktat di Puskesmas Pekauman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Kalsium Laktat di Puskesmas Pekauman?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan

Untuk mengetahui Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Kalsium Laktat di Puskesmas Pekauman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk informasi dalam asuhan kefarmasian pada ibu hamil terutama pada kepatuhan ibu hamil mengonsumsi kalsium laktat.

1.1.3 Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat manambah informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi kalsium laktat

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pemahaman dan pengetahuan tentang studi kasus khususnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet kalsium laktat di puskesmas pekauman.

c. Bagi Puskesmas Pekauman

Penelitian ini diharapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi kalsium laktat di puskesmas pekauman.

d. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan atau sebagai referensi bacaan di perpustakaan institusi

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan informasi bagi pembaca.